

BAB IV

ANALISIS DATA

Berikut ini adalah data yang telah diperoleh dari beberapa lagu milik John Denver yang diangkat dari album “*The Essential John Denver*” yang memiliki jumlah 30 data dan diklasifikasikan yaitu majas yang berjenis simile, hiperbola, personifikasi dan metafora dan makna yang berjenis makna konotatif, denotative, dan kontekstual.

4.1 Majas Simile

Majas simile merupakan majas yang membandingkan dua benda secara tidak realistis dengan menggunakan kata penghubung seperti *like*, *as well as*, dan juga *as* di dalam nya, berikut adalah majas simile yang terdapat di dalam beberapa lagu yang berada pada album “*The Essential John Denver*” karya *John Denver*:

Data 1

“Life is old there, older than the trees”

(Judul: *Countryroad take me home* baris 3)

Data diatas memiliki majas simile yang memiliki arti bahwa sang pencipta lagu membandingkan satu objek dengan objek lainnya namun menggunakan kata sambung seperti *than* dapat dilihat dalam lirik diatas bahwa sang pencipta lagu membandingkan kehidupan yang terdapat di Virginia barat lebih tua dibandingkan pohon namun menggunakan suatu kata sambung yang khusus.

Makna yang terdapat di dalam lirik *“Life is old there, older than the trees”* adalah makna denotatif karena pada kalimat di atas mengacu kepada arti yang sebenarnya yang dimiliki oleh kalimat tersebut yaitu “kehidupan yang terdapat di West Virginia masih tradisional sama seperti pohon yang telah tumbuh sejak dahulu”.

Data 2

“Younger than the mountains, growin' like a breeze”

(judul: *countryroad take me home* baris 4)

Lirik lagu pada data di atas menggambarkan pegunungan yang ada di Virginia barat yang memiliki pemandangan yang indah sehingga sang pencipta lagu jatuh hati oleh keindahan alam tersebut yang dapat dilihat di dalam video clip lagu dari data ini. Data di atas memiliki majas simile karena lirik ini memiliki ciri majas simile yaitu penggunaan kata penghubung atau konjungsi tersendiri yang dapat dilihat pada kalimat *like* dan juga membandingkan satu hal dengan sesuatu yang berbeda yang merupakan ciri majas simile.

Apabila diartikan lirik *“Younger than the mountains, growin' like a breeze”* maka memiliki arti sebagai berikut “lebih muda dari gunung, tumbuh seperti angin tertiup”, maka kalimat tersebut menggambarkan bahwa Virginia barat memiliki usia yang lebih muda dibandingkan gunung yang terletak di sekitarnya namun bertumbuh secara cepat seperti angin yang tertiup, jika dipahami secara konsep kalimat tersebut memiliki makna denotatif karena di dalam kalimat tersebut dapat menimbulkan makna yang sama atau makna yang sebenarnya yang sang pencipta lagu sampaikan.

Data 3

“I’d give to you a day just like today”

(Judul: *Sunshine on my shoulder* baris 6)

Lirik dalam potongan lagu *sunshine on my shoulder* di atas menggambarkan suatu hari yang berharga yang tidak bisa terlewatkan bagi sang penulis lagu dan ingin dirinya nikmati bersama dengan seseorang yang dicintainya yang bisa terlihat didalam video lagu *sunshine on my shoulder* tersebut.

Berdasarkan data di atas yang berbentuk lirik memiliki majas simile yang sama dengan lirik sebelumnya yang membandingkan suatu hal dengan hal yang berbeda namun menggunakan kata sambung *like* yang bisa terlihat didalam lirik tersebut lirik ini mengumpamakan bahwa akan ada hari yang bisa seindah hari ini oleh karena itu majas yang terdapat di dalam lirik tersebut adalah simile.

Berdasarkan data di atas apabila di artikan “*I’d give to you a day just like today*” memiliki arti “saya akan memberimu hari yang sama seperti hari ini” maka kalimat tersebut menggambarkan bahwa sang penulis lagu ingin memberikan suasana yang sama seperti suasana hari ini atau saat ini kepada seseorang yang dirinya cintai, jika dipahami secara konsep kalimat tersebut bermakna denotative karena di dalam kalimat lirik tersebut memiliki arti yang lugas tidak ada arti yang berbeda dengan kalimat yang disampaikan.

Data 4

“You fill up my senses, like a night in a forest”

(Judul: *Annie song* baris 1)

Lirik lagu yang berada di dalam data diatas menggambarkan perasaan yang terpenuhi yang dimiliki penulis lagu yang memiliki rasa seperti turunnya malam didalam suatu hutan yang sunyi yang dapat terlihat di dalam video lirik dari lagu di atas. Berdasarkan data di atas majas simile pada lirik tersebut membandingkan seseorang atau sesuatu dengan hal lainnya namun menggunakan kata sambung khusus yaitu *like* didalam lirik diatas mengumpamakan istri sang pencipta lagu sama seperti hutan malam yang indah namun menggunakan kata penghubung atau kata sambung *like* yang merupakan ciri dari majas simile.

Berdasarkan lirik *“You fill up my senses, like a night in a forest”* memiliki arti sebagai berikut *“kau penuhi perasaan ku, seperti malam di hutan”* yang menggambarkan bahwa pencipta lagu merasa bahwa perasaannya terpenuhi. Ketika seseorang yang dia cintai menjadi bagian di hidupnya, apabila dipahami secara konsep maka lirik tersebut memiliki makna denotatif karena didalam kalimat tersebut tidak terdapat maksud atau arti yang berbeda dengan kalimat yang tertulis di dalam lirik tersebut atau memiliki arti sebenarnya.

Data 5

“Like the mountains in springtime, like a walk in the rain”

(Judul: *Annie song* baris 2)

Lirik tersebut menggambarkan Susana gunung yang indah ketika mulai memasuki di musim semi dan perasaan yang nikmat ketika berjalan disuatu tempat yang sedang dibasahi hujan yang dapat dilihat didalam video dari lirik lagu tersebut.

Data di atas mengandung majas simile karena lirik tersebut mengumpamakan sesuatu menggunakan kata sambung khusus yaitu *like* yang merupakan ciri majas simile, di dalam lirik ini sang pencipta lagu mengumpamakan istri beliau dengan keindahan musim semi disebuah gunung.

Berdasarkan lirik tersebut maka memiliki arti “seperti pegunungan di musim semi, seperti bejalan di saat hujan:” maka lirik tersebut memiliki makna konotatif yang memiliki arti bahwa kehidupan sang pencipta lagu berubah menjadi lebih indah ketika dirinya bersama seseorang yang dirinya cintai, yang dapat dilihat di dalam kalimat berikut “*Like the mountains in springtime*”, lirik tersebut memiliki makna konotatif karena makna ini memiliki arti yang berbeda dengan arti aslinya, oleh karena itu makna yang terdapat di dalam data ini adalah makna konotatif.

Data 6

“Like a storm in the desert, like a sleepy blue ocean”

(Judul: *Annie song* baris 3)

Berdasarkan lirik pada data di atas menggambarkan kencangnya badai yang terjadi di gurun pasir dan tenangnya lautan biru yang sunyi yang dapat dilihat didalam video yang mengandung lirik dari lagu *Annie song*.

Berdasarkan analisis lirik lagu di atas terdapat majas simile dengan dua pengumpamaan yang menggunakan kata sambung *like* yaitu *like a storm in the desert*

dan *like a sleepy ocean* di dalam dua kalimat tersebut membandingkan sesuatu namun menggunakan kata sambung yaitu *like* yang merupakan salah satu ciri majas simile.

lirik diatas memiliki arti “seperti badai di gurun, seperti samudra biru yang mengantukan” maka lirik diatas memiliki makna konotatif karena kalimat badai dan juga lautan biru yang mengantukan bukan tertuju kepada arti tersebut melainkan memiliki arti bahwa kehidupan sang penyanyi berubah lebih menarik ketika dirinya bersama dengan seseorang yang dirinya cintai.

4.2 Majas Hiperbola

Majas selanjutnya adalah majas hiperbola yang memiliki arti bahwa majas ini menyatakan suatu hal secara berlebih agar menarik bagi pembaca dan juga pendengar, dan berikut adalah beberapa lirik lagu dari album “*The Essential John Denver*” karya *John Denver* yang mengandung majas hiperbola di dalamnya antara lain

Data 7

“*Almost heaven, West Virginia*”

(Judul: *Countryroad take me home* baris 1)

Berdasarkan data di atas lirik tersebut menggambarkan keadaan alam yang ada di Virginia barat yang terlihat sangat indah, seperti gunung yang menjulang tinggi dan sungai yang mengalir dengan deras yang berada didalam daerah tersebut yang dapat terlihat di dalam video dari lagu *Country Road*.

Lirik “*Almost Heaven, West Virginia*” memiliki majas hiperbola karena sang pencipta lagu menggunakan kalimat yang terkesan melebih-lebihkan yang

menggambarkan bahwa alam Virginia barat yang sangat indah sehingga penulis menganggap Virginia barat sama seperti surga yang indah yang dapat di lihat pada kalimat *almost heaven* pada lirik tersebut.

Lirik “*Almost heaven, West Virginia*” apabila diartikan maka memiliki arti “seperti surga, Virginia barat” maka kalimat tersebut menggambarkan bahwa alam di Virginia barat sangat indah seperti surga yang indah, oleh karena itu makna yang terkandung didalam kalimat lirik diatas adalah makna denotatif atau makna murni dari suatu kalimat atau kata.

Data 8

“Already I'm so lonesome I could die”

(Judul: *Leaving on a jet plane* baris 6)

Berdasarkan data pada lirik di atas terdapat majas hiperbola karena di dalam lirik tersebut memiliki arti bahwa sang penulis lagu merasa sangat kesepian yang bisa membuat dirinya bisa mati yang bisa dianggap hal yang berlebihan karena sang pencipta lagu berusaha menyampaikan suatu pesan bahwa dirinya itu kesepian, karena dirinya diharuskan untuk pergi meninggalkan seseorang yang dirinya cintai.

Lirik “*Already I'm so lonesome I could die*” memiliki arti sebagai berikut “aku sangat kesepian sehingga aku bisa mati, dan kalimat di dalam lirik tersebut dapat menggambarkan bahwa sang penulis lagu merasa sangat kesepian ketika dirinya tidak ditemani atau meninggalkan seseorang yang dirinya cintai, maka makna yang terkandung di dalam lirik tersebut adalah makna denotatif atau makna yang sesungguhnya yang dimiliki oleh suatu kalimat.

Data 9***“Sunshine on my shoulders makes me happy”***(Judul: *Sunshine on My Shoulders* baris 1)

Berdasarkan data lirik lagu di atas mengandung majas hiperbola yang dapat dilihat dari kalimat *sunshine on my shoulder*, yang bisa diartikan bahwa matahari ada di bahu hal tersebut tidak masuk akal dikarenakan matahari tidak bisa dan tidak mungkin untuk digapai oleh seorang manusia biasa, dan kalimat didalam lirik tersebut memiliki ciri yang dimiliki oleh majas hiperbola yang membuat sesuatu kalimat memiliki rasa yang berlebih-lebihan, oleh karena itu potongan lirik ini memiliki majas hiperbola.

Berdasarkan lirik *“Sunshine on my shoulders makes me happy”* jika diartikan didalam bahasa Indonesia memiliki arti ” matahari di atas bahu membuat diriku senang”, yang menggambarkan cahaya sinar matahari yang cerah menyinari tubuh sang penulis yang membuat hati sang penulis merasa senang, maka makna yang terkandung didalam kalimat tersebut adalah makna denotatif atau makna secara langsung, karena sang penulis lagu menyatakan bahwa dirinya merasa senang ketika hari cerah, tidak ada makna yang tersembunyi dan makna yang membutuhkan suatu konteks tertentu didalamnya.

Data 10***“Sunshine in my eyes can make me cry”***(Judul: *Sunshine on my shoulder* baris 2)

Berdasarkan lirik lagu di atas matahari yang sedang tengelam dengan warna jingga yang indah dapat dilihat secara sejajar dengan mata manusia, dapat dilihat dalam video dari lagu yang dinyanyikan oleh *John Denver* yang berjudul *Sunshine on My Shoulder*.

Lirik tersebut memiliki majas yang berjenis hiperbola karena pencipta lagu mengungkapkan bahwa sinar matahari yang menyinari berada langsung didepan mata mengakibatkan dirinya menangis, namun pada kenyataannya kejadian tersebut tidak mungkin terjadi karena merupakan salah satu ciri majas hiperbola.

Lirik di atas jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti bahwa “Sinar matahari di mataku bisa membuatku menangis” maka arti atau makna yang terkandung didalam lirik ini adalah makna kontekstual yang tergantung oleh suatu konteks tertentu didalamnya, dan lirik diatas memiliki konteks di dalam kata “*sunshine*” atau sinar matahari, melainkan memiliki konteks yang berbeda dari makna kata sinar matahari atau “*sunshine*” yang asli, karena kalimat sinar matahari ini bukan mengacu kepada sinar matahari melainkan mengacu kepada sebuah perasaan yang dimiliki sang penulis lagu.

Data 11

“Sunshine on the water looks so lovely”

(Judul: *Sunshine on my shoulder* baris 3)

Berdasarkan lirik lagu “*sunshine on my shoulder*” berikutnya menggambarkan ketika matahari sedang tengelam diatas danau yang tenang yang bisa terlihat indah

pantulan sang sinar matahari diatas permukaan danau yang tenang ketika sore hari, yang dapat dalam video lagu tersebut.

Berdasarkan lirik *“sunshine on my shoulder”* mengandung majas hiperbola yang bisa dilihat dialam kalimat *“sunshine on the water”* yang dapat dirtikan sebagai matahari berada di air hal tersebut tidak masuk akal karena matahari hanya berada diatas langit tidak mungkin berada diatas air oleh karena itu majas yang terkandung didalam lirik diatas adalah majas hiperbola.

Kalimat lirik di atas *“Sunshine on the water looks so lovely”* jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “sinar matahari di atas air terlihat sangat indah” maka makna yang terdapat di dalam lirik ini adalah makna denotatif atau makna langung yang disampaikan sang pencipta lagu yang menyampaikan bahwa matahari terbenam yang dilihat diatas danau atau laut terlihat sangatlah indah.

Data 12

“Sunshine almost always makes me high”

(Judul: *Sunshine on my shoulder* baris 4)

Berdasarkan data di atas lirik lagu tersebut miliki majas hiperbola, karena didalam potongan lirik tersebut mengunkan kalimat yang tidak masuk akal dimana matahari yang bisa membuat seseorang melayang oleh karena itu hal tersebut dianggap tidak masuk akal yang dapat diartikan bahwa potongan lirik diatas memiliki majas hiperbola.

Apabila diratikan kalimat “*Sunshine almost always makes me high*” di dalam lirik tersebut memiliki arti sebagai berikut “Sinar matahari hampir selalu membuatku melayang” maka lirik tersebut memiliki makna kontekstual karena bagian lirik tersebut memiliki konteks yang sesuai dengan perasaan yang dialami atau dilakukan oleh sang penulis lagu.

Data 13

“I’ve seen it rainin’ fire in the sky”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 10)

Lirik ini menggambarkan hujan meteor yang terjadi pada langit malam di atas gunung *Rocky Mountain* yang terlihat sangat indah dan penulis lagu terinspirasi untuk membuat lirik yang menggambarkan fenomena yang indah tersebut yang dapat dilihat didalam video clip dari lagu *Rocky Mountain high*.

Lirik di atas memiliki majas hiperbola dikarenakan dalam potongan lirik tersebut pencipta lagu ingin membuat para pendengar percaya bahwa adanya hujan api yang terjatuh ke bumi namun hal tersebut tidak masuk akal jika dipikirkan oleh logika oleh karena itu potongan lirik ini memiliki majas hiperbola.

Berdasarkan lirik lagu di atas “*I’ve seen it rainin’ fire in the sky*” memiliki arti “saya pernah melihat hujan api dilangit”, maka makna yang tergantung di dalam kalimat ini adalah makna konotatif karena kata “raining” atau hujan tidak mengacu kepada makna sebenarnya melainkan mengacu terhadap batu meteor yang berjatuhan dilangit malam.

Data 14

“And they say he got crazy once, and he tried to touch the sun”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 16)

Majas yang terdapat pada data di atas adalah majas hiperbola, karena potongan lirik tersebut terlihat melebih-lebihkan suatu keadaan yang terjadi, potongan lirik di atas memiliki arti bahwa seseorang sedang menyentuh matahari yang tidak bisa dijelaskan oleh logika bahkan mustahil dilakukan bagi manusia biasa.

Lirik di atas “*And they say he got crazy once, and he tried to touch the sun*” maka lirik ini bisa diartikan sebagai berikut "Dan mereka bilang dia gila sekali, dan dia mencoba menyentuh matahari, maka lirik tersebut memiliki makna kontekstual yang memiliki arti bahwa kalimat ini tergantung oleh suatu konteks, konteks dalam lirik ini adalah kesuksesan karir penyanyi.

Data 15

“You can talk to God and listen to the casual reply”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 23)

Majas yang terdapat pada data di atas merupakan majas hiperbola karena mustahil jika manusia bisa berbincang santai dengan tuhan sama seperti berbincang dengan teman sendiri manusia hanya bisa berkomunikasi dengan Tuhan dengan berdoa kepada-Nya oleh karena itu hal tersebut tidak masuk akal.

Berdasarkan lirik “*You can talk to God and listen to the casual reply*” maka arti dari lirik ini “Anda dapat berbicara dengan Tuhan dan mendengarkan jawaban dengan santai” maka makna yang terdapat di dalam lirik ini adalah makna kontekstual karena

kata *talk to God* itu bukan mengacu terhadap bicara kepada tuhan melainkan berdoa kepada-Nya.

Data 16

“Come let me love you, let me give my life to you”

(Judul: *Annie song* baris 5)

Data di atas memiliki majas hiperbola karena sang penulis lagu merasakan bahwa dirinya sangat mencintai istrinya sehingga ingin memberi seluruh kehidupan beliau kepada istrinya yang bisa dianggap berlebihan atau mustahil dilakukan oleh karena itu majas yang terkandung di dalamnya adalah hiperbola.

Berdasarkan lirik di atas “*Come let me love you, let me give my life to you*” memiliki arti sebagai berikut “Ayo biarkan aku mencintaimu, biarkan aku memberikan hidupku untukmu” maka makna yang terkandung di dalam lirik tersebut adalah makna denotatif atau makna sebenarnya karena didalam lirik tersebut sang penulis lagu menawarkan rasa cintanya kepada seseorang yang dirinya cintai.

Data 17

“Let me drown in your laughter, let me die in your arms”

(Judul: *Annie song* baris 6)

Data di atas memiliki majas yang sama yaitu majas hiperbola yang bisa dilihat dari kata “*drown in your laughter*” yang bisa di anggap hal yang mustahil jika manusia tenggelam didalam tawa seseorang oleh karena itu majas yang terkandung didalamnya yaitu majas hiperbola.

Berdasarkan lirik *“Let me drown in your laughter, let me die in your arms”* memiliki arti “biarkan aku tengelam di dalam tawa mu, biarkan ku mati digengaman mu” maka akan mengabarkan keadan ketika seseorang merasa sangat menyayangi orang yang dicintainya, dan makna yang terkandung di dalam kalimat tersebut adalah makna kontekstual karena di dalam lirik tersebut menggunakan konteks rasa cinta seseorang dan bisa dilihat didalam kalimat *“let me die in your arm”* kalimat tersebut bukan kalimat negatif melainkan positif.

4.3 Majas Personifikasi

Personifikasi memiliki definisi sebagai berikut majas personifikasi merupakan majas yang memiliki ciri bahwa membandingkan suatu objek dengan benda yang memiliki nyawa, menurut Lakoff majas ini menganggap objek memiliki sifat yang dimiliki oleh manusia dan didalam album *“The Essential John Denver”* karya John Denver memiliki beberapa lirik yang mengandung majas personifikasi dan lirik tersebut yaitu :

Data 18

“All my memories gather round her, miner's lady, stranger to blue water”

(Judul: *Countryroad take me home* baris 9)

Data di atas memiliki majas personifikasi karena adanya penggunaan kata pada lirik tersebut yang memastikan bahwa benda mati yang dianggap oleh pencipta lagu menjadi benda hidup yang melakukan suatu perilaku yang dilakukan oleh makhluk hidup seperti berkumpul disuatu tempat oleh karena itu pada baris ketiga lagu ini

memiliki majas personifikasi yang menyatakan bahwa memori yang pastinya bukan makhluk hidup melakukan hal yang dilakukan oleh makhluk hidup yaitu berkumpul disuatu tempat.

Berdasarkan lirik “*All my memories gather round her, miner's lady, stranger to blue water*” maka dapat diartikan sebagai “Semua ingatanku berkumpul disekelilingnya, wanita penambang, orang asing di air biru” maka memiliki gambaran bahwa seluruh ingatan masa lalu seseorang tertuju ke suatu tempat yang seseorang sering kunjungi maka makna yang terdapat di dalam potongan lirik di atas adalah makna denotative karena memiliki maksud atau arti langsung sesuai dengan kalimat yang ditulis oleh sang penulis.

Data 19

“*Dark and dusty, painted on the sky*”

(Judul: *Countryroad take me home* baris 11)

Lirik diatas menggambarkan keadaan langit malam yang berada didaerah Virginia barat yang terlihat seperti berdebu ketika malam hari yang menjadikan indahnya langit ketika malam di virginia barat yang dapat di lihat di dalam video clip lagu *country road*.

Berdasarkan data di atas memiliki majas yang berjenis personifikasi yang menganggap bahwa benda mati melakukan hal yang dilakukan oleh makhluk hidup dan pada potongan lirik diatas menggambarkan bahwa langit sedang digambar dengan warna gelap yang bisa dianggap tidak masuk akal karena langit adalah suatu benda yang tidak memiliki nyawa.

Secara semantis lirik di atas "*Dark and dusty, painted on the sky*" memiliki makna denotative yaitu makna yang sebenarnya yang dapat dilihat dalam arti bahasa Indonesia yang dapat diartikan menjadi "Gelap dan berdebu, seperti dilukis di langit" maka dapat digambarkan sebagai makna denotative karena lirik yang muncul memiliki arti sebenarnya, pada kalimat "*Dark and dusty, painted on the sky*" mengacu kepada warna langit ketika malam di West Virginia.

Data 20

"The radio reminds me of my home faraway"

(Judul: *Countryroad take me home* baris 18)

Data diatas memiliki majas personifikasi yang dapat dilihat didalam kalimat berikut *the radio reminds me* kalimat tersebut dapat diartikan sebagai radio mengingatkan diriku radio adalah benda yang tidak memiliki nyawa atau benda mati namun didalam potongan lirik diatas radio sendiri melakukan hal yang mustahil dilakukan oleh manusia yaitu mengingatkan seseorang, oleh karena itu data di atas memiliki majas personifikasi.

Berdasarkan lirik "*The radio reminds me of my home far away*" diartikan ke dalam bahasa Indonesia maka akan memiliki arti "sebuah radio mengingatkan saya kepada rumah saya yang jauh", maka lirik tersebut memiliki makna denotatif atau makna langsung karena lirik yang muncul memiliki arti yang sebenarnya, yang berarti ingatan sang penulis lagu tentang kampung halaman nya Kembali teringat berkat sebuah lagu yang ada di radio.

Data 21**“But the dawn is breaking, it's early morn”**(Judul: *Leaving on a jet plane* baris 4)

Data di atas memiliki majas personifikasi yang dapat dilihat didalam kalimat *dawn is breaking* di dalam kalimat tersebut kalimat *dawn* dapat diartikan sebagai fajar sesuatu yang tidak memiliki nyawa atau benda mati melakukan hal yang dilakukan oleh makhluk hidup atau manusia yaitu memecahkan atau merusak sesuatu yang biasa dilakukan oleh manusia dan juga makhluk hidup lainnya.

Berdasarkan lirik “*But the dawn is breaking, it's early morn*” dapat diartikan kedalam bahasa Indonesia menjadi "Tapi fajar menyingsing, ini masih pagi" maka makna yang terkandung di dalam lirik ini adalah makna denotatif, atau makna yang memiliki arti langsung karena kalimat lirik di atas memiliki arti bahwa saat itu sedang pagi buta.

Data 22**“The taxi's waiting He's blowing his horn”**(Judul: *Leaving on a jet plane* baris 5)

Data di atas memiliki majas personifikasi yang dapat dilihat dari kalimat *waiting* dan juga *blowing*, di dalam potongan lirik tersebut menandakan benda mati yang melakukan sesuatu yang dilakukan oleh makhluk hidup seperti manusia, didalam kalimat diatas menganggap mobil taxi sedang melakukan tiupan dan juga menunggu seseorang yang akan menaikinya oleh karena itu potongan lirik diatas memiliki majas personifikasi.

Makna yang terdapat di dalam lirik di atas adalah makna denotatif karena jika lirik *“The taxi's waiting He's blowing his horn”* diartikan ke dalam bahasa Indonesia maka memiliki arti sebagai berikut *“Taksi sudah menunggu dia membunyikan klaksonnya”*, didalam lirik tersebut tidak memiliki arti yang berdeda dengan kalimat yang dapat mengacu kepada kalimat itu sendiri yaitu supir taxi yang sedang membunyikan klakson mobilnya karena tak sabar menunggu seseorang.

Data 23

“Now the time has come to leave you”

(Judul: *Leaving on a jet plane* baris 24)

Data di atas memiliki majas personifikasi yang bisa dilihat dalam kata *time has come to leave* dalam kata tersebut dapat diartikan sebagai berikut waktu telah datang untuk pergi, didalam kalimat tersebut waktu yang diartikan sebagai benda yang tidak memiliki nyawa melakukan aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan manusia yaitu pergi dari suatu tempat, oleh karena itu potongan lirik diatas memiliki majas personifikasi.

Berdasarkan arti lirik *“Now the time has come to leave you”* maka akan memiliki arti *“Sekarang waktunya telah tiba untuk meninggalkanmu”*, maka makna yang terdapat di dalam lirik tersebut adalah makna denotatif karena tidak ada arti yang berbeda dari kalimat yang tertulis atau memiliki makna yang sebenarnya yaitu sudah waktunya seseorang pergi dari tempat yang dia cintai.

Data 24

“He was born in the summer of his 27th year”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 1)

Data di atas memiliki majas personifikasi dikarenakan kalimat *he* di dalam lirik tidak menunjukan kepada seseorang namun menunjukan kepada sebuah gunung yang terdapat di Colorado karena didalam bagian lirik diatas menceritakan atau menggambarkan sebuah gunung yang ada di Colorado Amerika Serikat, dan sang penulis mengasumsikan bahwa gunung tersebut lahir dan sudah berumur 27 tahun, yang bisa dikatakan tidak bisa dilakukan oleh sebuah benda mati hanya bisa dilakukan oleh manusia saja.

Berdasarkan lirik *“He was born in the summer of his 27th year”* memiliki makna denotatif atau makna langsung karena lirik di atas jika diartikan ke dalam bahas Indonesia maka akan memiliki arti bahwa “dia lahir pada musim panas ketika tahun 27” kalimat lirik tersebut mengacu kepada kelahiran seseorang yang lahir pada musim panas tidak ada konteks tertentu yang mempengaruhi kata atau kalimat lirik diatas maka lirik diatas memiliki makna denotatif.

Data 25

“Comin' home to a place he'd never been before”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 2)

Data di atas memiliki majas yang sama dengan data sebelumnya yaitu majas personifikasi dikarenakan kalimat *He* yang berada di dalam lirik tidak menjelaskan seseorang melainkan suatu gunung namun melakukan suatu kegiatan yang dilakukan

oleh makhluk hidup yaitu bepergian kesuatu tempat maka majas yang terdapat adalah majas personifikasi.

Berdasarkan lirik “*Comin' home to a place he'd never been before*” maka dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “pulang ke tempat yang belum pernah dia kunjungi sebelumnya” maka makna yang terdapat di dalam lirik diatas adalah makna denotatif atau makna yang sebenarnya karena lirik yang muncul merupakan arti yang sebenarnya dan dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut menjelaskan tentang kunjungan seseorang ke tempat yang baru dan asing bagi diri-nya sendiri.

Data 26

“You might say he found a key for every door”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 4)

Lirik di atas memiliki majas yang sama yaitu majas hiperbola yang dapat dilihat di dalam kata *he*,kalimat *he* didalam lirik diatas ini bukan menunjukan kepada manusia melainkan gunung rocky mountain pada lirik diatas gunung rocky mountain melakukan apa yang dilakukan manusia yaitu menemukan sesuatu objek yang di cari-cari.

Makna yang terdapat di dalam lirik “*You might say he found a key for every door*” apabila lirik tersebut diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai berikut “anda mungkin mengatakan dia menemukan kunci untuk setiap pintu” dari arti kalimat lirik tersebut maka makna yang bisa terlihat di dalamnya adalah makna konotatif karena kalimat “*Key*” tidak lah mengacu kepada kunci untuk pintu melainkan suatu rahasia yang sangat penting di dalam kehidupan manusia untuk mebuca hati seluruh orang yang seseorang kenali.

Data 27

“He climbed cathedral Mountain, he saw silver clouds below”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 13)

Lirik di atas tersebut menggambarkan gunung yang menjulang tinggi yang diselimuti oleh awan yang tebal sehingga sang penulis lagu menceritakan tentang gunung tersebut ke dalam lirik dari lagu *Rocky Mountain high* yang dapat terlihat di dalam video clip dari lagu tersebut yang menggambarkan sebuah gunung tinggi.

Majas yang terdapat pada data selanjutnya adalah majas personifikasi karena *he* yang terdapat pada lirik bukan manusia melainkan gunung rocky mountain yang sedang melakukan hal-hal yang dilakukan manusia seperti memanjat sesuatu oleh karena itu majas yang terdapat pada lirik ini adalah majas personifikasi.

Makna yang terdapat pada lirik di atas adalah makna konotatif karena didalam lirik “*He climbed cathedral mountains, he saw silver clouds below*” yang dapat diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu “dia memanjat gunung katedral, dia melihat awan perak dibawahnya” maka kalimat *he climbed* atau dia memanjat tidak mengaju terhadap seseorang yang mendaki melainkan pencapaian seseorang didalam hidupnya yang berusaha untuk mencapai kesuksesan.

Data 28

“Now he walks in quiet solitude the forests and the streams”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 17)

Berdasarkan dari lagu di atas menggambarkan suasana hutan yang tenang dan diiringi oleh riaknya air yang mengalir disebuah sungai yang dapat terlihat didalam video clip dari lagu yang dinyanyikan oleh John Denver tersebut. Majas yang terdapat didalam potongan lirik diatas adalah majas personifikasi yang menjelaskna bahwa *he* adalah gunung, dan gunung yang sedang digambarkan oleh penyanyi ini sedang melakukan apa yang dilakukan manusia yaitu berjalan dihutan yang tenang yang mustahil dilakukan oleh sebuah gunung yang hanya bisa terdiam disuatu tempat saja.

Berdasarkan lirik "*Now he walks in quiet solitude the forests and the streams*" dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "sekarang dia berjalan didalam kesunian didalam hutan dan sungai" maka makna yang terkandung adalah makna konotatif lirik yang muncul bukan arti sebenarnya dan tidak langsung mengacu pada kalimat sebenarnya. Terlihat dari lirik tersebut "Sekarang dia berjalan dalam kesunyian dihutan dan sungai" maka makna sebenarnya adalah perasaan tenang yang dirasakan seseorang memiliki rasa yang sama seperti berjalan di hutan dan sungai yang sunyi.

Data 29

"Now his life is full of wonder but his heart still knows some fear"

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 25)

Data di atas memiliki majas personifikasi dikarenakan kalimat berikut *heart still knows some fear* yang dapat diartikan hati yang memiliki sebuah rasa takut, rasa takut adalah rasa yang dimiliki oleh manusia dan juga makhluk hidup lain sedangkan hati adalah suatu hal yang dimiliki manusia dan bertugas untuk memompa darah saja didalam lirik diatas hariyang hanya sebuah organ memiliki rasa yang dimiliki manusia.

Makna yang terdapat di dalam lirik “*Now his life is full of wonder but his heart still knows some fear*” adalah makna denotatif karena lirik yang muncul memiliki arti sebenarnya, yaitu ketika rasa penasaran seseorang muncul maka akan dihantui oleh rasa takut di dalam hatinya.

4.4 Majas Metafora

Majas metafora merupakan suatu majas yang menyatakan sesuatu dengan perbandingan dengan suatu objek, berikut adalah majas metafora yang terdapat didalam lirik lagu yang ada didalam album “*The Essential John Denver*” karya *John Denver*.

Data 30

“The shadow from the starlight is softer than a lullaby”

(Judul: *Rocky Mountain high* baris 11)

Majas yang terdapat dalam data di atas adalah majas metafora yang membandingkan dua hal yang berbeda dan dalam lirik di atas membandingkan bayangan suatu bintang lebih lembut dibandingkan nyanyian pengantar tidur oleh karena itu majas yang terkandung di dalamnya adalah majas metapora.

Berdasarkan lirik “*The shadow from the starlight is softer than a lullaby*” memiliki arti "Bayangan dari cahaya bintang lebih lembut dari lagu pengantar tidur", makna yang terdapat di dalam lirik tersebut adalah makna denotatif karena kalimat “*The shadow from the starlight*” disini memiliki makna yang sebenarnya yaitu bayangan dari sinar bulan sama lembutnya dengan lagu pengiring tidur.